

<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>

<https://journal.amikveteran.ac.id/>

Pelatihan Penggunaan Content Management System dengan Wordpress untuk Website Umum dan Bisnis pada Siswa SMK Negeri 1 Sorong

**Joe Yuan Mambu¹, Green Sandag², Erienika Lompoliu³ Green Mandias⁴,
Marchel Tombeng⁵**

¹²⁴⁵ Faculty of Computer Science, Universitas Klabat, Sulawesi Utara,

³ Faculty of Economy and Business, Universitas Klabat, Sulawesi Utara,

Email: joeyuan.mambu@unklab.ac.id

ABSTRAK

Website adalah salah satu komponen utama Internet, oleh karena itu mereka yang mampu membuat situs web dapat memengaruhi, membagikan, menjual, mengiklankan konten atau produk atau perusahaan/organisasi mereka. Apalagi di era Covid-19 segala informasi atau bisnis sudah tersedia secara online. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengajarkan dan menyadarkan bahwa CMS adalah sebuah metode dan sistem non programming yang dapat membantu pengguna untuk membuat website dengan cukup cepat. Salah satu keunggulan WordPress adalah dapat digunakan untuk berbagai situs web dan aplikasi. Misalnya, anda dapat menggunakan WordPress untuk membuat situs web sederhana, hingga website bisnis. Untuk website bisnis salah satu modul plugin yang disediakan oleh Wordpress adalah Woocommerce. Dengan Woocommerce pengguna bisa membuat tampilan Wordpress menjadi toko online atau online shop dengan cukup mudah. Menurut kuisioner, pelatihan memberi pengguna perspektif baru bahwa membuat dan menerbitkan situs web tidak terlalu rumit saat menggunakan Wordpress.

Kata kunci : SMKN 1 Sorong, Wordpress, Content Management System, PKM

ABSTRACT

Website is one of the main components of the Internet, therefore those who are able to create website may able to influence, share, sell, advertise their or their company/organization content or products. Especially during the Covid-19 era everything information or business has become available online. This community service aimed to teach and bring awareness of CMS, a non coding method and system that can help user to create website quite fast. One of the advantages of WordPress is that it can be used for various websites and applications. For example, you can use WordPress to create a simple website, to a business website. For business websites, one of the plugin modules provided by WordPress is Woocommerce. With Woocommerce users can make WordPress display into an online store or online store quite easily. According to the questionnaire the training gave user a new perspective that creating and publishing website is isn't that complicated after all when using Wordpress.

Keywords : SMKN 1 Sorong, Wordpress, Content Management System, Community Service

LATAR BELAKANG

Perkembangan internet dan teknologi yang kian pesat menciptakan peluang dalam dunia usaha. Salah satunya memungkinkan individu atau perusahaan melakukan pembelian atau penjualan barang secara online. Terlebih di era pandemi Covid-19, pemanfaatan digitalisasi dan otomatisasi di sektor bisnis semakin giat diupayakan agar interaksi atau kontak fisik secara langsung dapat dibatasi (Kirana, 2022). Gaya hidup online ini telah membawa perubahan perilaku para pelaku bisnis. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, perdagangan digital di Indonesia pada kuartal I tahun 2022 mencapai sekitar Rp108,54 triliun

atau meningkat sebesar 23 persen dibandingkan tahun sebelumnya (Media, 2022). Kesederhanaan dalam sistem pembayaran online serta kecepatan layanan perbankan digital mempengaruhi tingkat penerimaan masyarakat untuk memilih menggunakan teknologi digital dalam kegiatan sehari-hari.

Saat ini memiliki situs web adalah sangat penting apalagi bagi yang memiliki bisnis atau organisasi apa pun. Walaupun media sosial mulai mengeruk lalu lintas internet, situs web masih menjadi salah satu tujuan pertama yang di pilih banyak orang ketika mereka mencari informasi atau layanan (Quilliam, 2019). Oleh karena itu, penting bahwa situs web dirancang dengan baik dan berisi informasi yang relevan dan terkini.

Situs web juga merupakan cara yang bagus untuk mempromosikan bisnis atau organisasi kita. Ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran merek produk atau organisasi kita dan menjangkau audiens baru. Melalui Search Engine Optimization (SEO) dan media sosial, kita dapat memastikan bahwa situs web kita muncul di bagian atas halaman hasil mesin pencari dan dilihat oleh sebanyak mungkin orang (Williams, 2022).

Konten di situs web juga penting. Itu harus menarik dan informatif, dan harus memberi pengunjung alasan untuk kembali ke situs tersebut lagi dan lagi. Dengan konten baru, kita dapat membuat audiens tetap terlibat dan memastikan bahwa situs kita tetap relevan di dunia online yang terus berubah (Kubbernus, n.d.). Ada beberapa metode untuk pembuatan website dan salah satunya adalah dengan menggunakan Content Management System (CMS) atau disebut juga sistem manajemen konten.

CMS adalah aplikasi perangkat lunak atau serangkaian program terkait yang digunakan untuk membuat dan mengelola konten digital (What Is a CMS and Why Should You Care?, n.d.). Kepopuleran CMS tidak diragukan lagi karena menurut survey yang diadakan oleh Search Engine Journal di tahun 2022, dari 1.15 milyar website terdapat 67% yang berbasis CMS (Walsh, 2022).

Ada banyak manfaat menggunakan CMS. Pertama, ini dapat menghemat waktu dan uang dengan memungkinkan pembuatan situs web tanpa harus coding. Kedua, ini dapat membantu kita menjaga situs tetap up-to-date dengan konten segar. Ketiga, dapat membuat situs web kita lebih mudah diakses oleh mesin pencari, yang dapat mengarahkan lalu lintas ke situs kita. Terakhir, CMS dapat memberi kita keleluasaan lebih besar, serta control atas desain situs web kita dengan lebih mudah.

1.2 Content Management System

Ada beberapa CMS yang terkenal dan salah satunya adalah Wordpress. WordPress adalah sistem manajemen konten (CMS) yang memungkinkan anda membuat situs web atau blog dari awal, atau meningkatkan situs web yang sudah ada. WordPress digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia, dengan market share sebesar 42.90% di tahun 2022 dan dengan posisi kedua terdekat adalah Shopify yang hanya dengan 4.30% (Walsh, 2022)

WordPress adalah perangkat lunak sumber terbuka dan gratis yang dirilis di bawah GPL. Ini berarti bahwa siapa pun dapat menggunakannya dan berkontribusi pada pengembangan perangkat lunak. WordPress dikembangkan oleh komunitas sukarelawan, dan ada ribuan plugin dan tema yang tersedia untuk kita gunakan di situs web atau blog kita.

Salah satu keunggulan WordPress adalah dapat digunakan untuk berbagai situs web dan aplikasi. Misalnya, anda dapat menggunakan WordPress untuk membuat situs web sederhana, hingga website bisnis. Untuk website bisnis salah satu modul plugin yang disediakan oleh Wordpress adalah Woocommerce. Dengan Woocommerce pengguna bisa membuat tampilan Wordpress menjadi toko online atau online shop dengan cukup mudah. Woocommerce sendiri mengambil 40.5% pasar jauh melampaui saingan terdekatnya yaitu Shopify yang hanya 25.0% dan diantara sekitar enam platform toko online lainnya menurut data 2021. (“WooCommerce Stats 2022,” 2021, p. 2)

1.3 Penelitian sebelumnya

Pelatihan pembuatan website dengan menggunakan CMS bukanlah hal yang baru. Sudah banyak kegiatan serupa di berbagai daerah dan institusi diantaranya pelatihan di SMA Negeri 6 Palembang (Farisi et al., 2022), di SMK Muhammadiyah Karanganyar (Ardhani et al., 2022) dan juga bagi guru-guru di Kabupaten Kubu Raya (Rahmadhanningsih et al., 2022) dan masih banyak lagi.

Pelatihan-pelatihan diatas tersebut juga merupakan bagian dari pengabdian-pengabdian masyarakat yang di lakukan institusi perguruan tinggi sekitar. Sebagai pembeda kegiatan kami menambahkan fitur pembuatan toko online selain website pribadi.

1.4 Tujuan Pengabdian

Menurut hasil survey singkat yang dilakukan pada Sebagian siswa SMK Negeri 1 Sorong, semua peserta belum pernah menggunakan CMS ataupun Wordpress. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka pelatihan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan ketrampilan membuat website dan diharapkan bisa menjadi benih yang bisa tumbuh untuk pengembangan yang lebih mutakhir di kemudian hari.

METODE

2.1 Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Kami menggunakan método yang di kembangkan oleh Morelli yspong bisa memiliki elemen pendidikan dan pelatihan masyarakat. Cara ini digunakan dalam bentuk pengajaran dan penyuluhan dan didukung dengan demonstrasi atau praktik bersama dalam membuat situs WordPress umum dan bisnis.



Gambar 1. Urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasar pada teori Moreli

1. Survei Kebutuhan

Survei Kebutuhan dilakukan untuk melihat kebutuhan dan menghindari pelatihan yang redundansi. Setelah dilakukan survei singkat kepada siswa SMK Negeri 1 Sorong, belum ada yang memiliki pengetahuan tentang CMS ataupun pernah menggunakan Wordpress. Di dalam pemikiran mereka pembuatan website akan memerlukan ketrampilan coding dan pastinya sulit untuk di pelajari.

2. Persiapan

Tahap ini kami melakukan persiapan administratif, teknis dan juga bahan pembelajaran. Ada juga persiapan pembuatan kuesioner (sebelum dan sesudah pelatihan) dan formulir pendataan absensi dan berita acara.

3. Pelaksanaan

Di tahap inilah kegiatan pelatihannya dilaksanakan dalam hal ini pelatihan pembuatan website menggunakan CMS Wordpress untuk umum dan bisnis kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Sorong. Ada juga kuesioner yang di berikan sebelum dan sesudah pelatihan yang bertujuan untuk melihat persepsi dari peserta tentang pelatihan sebelum dan sesudahnya

4. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan *feedback* atau umpan balik dari pelatihan melalui tanya jawab singkat. Kegiatan ini berguna untuk memperbaiki yang kurang baik atau menambah bila ada yang kira-kira kurang dalam kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Kegiatan Pelatihan

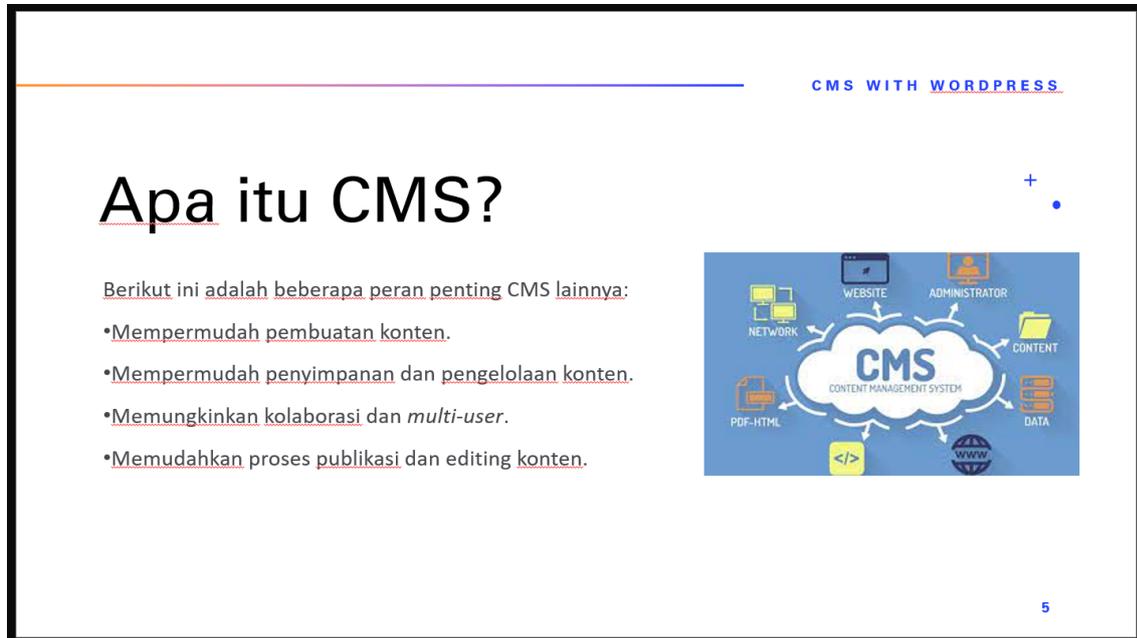
Kegiatan dilaksanakan dengan sukses secara tatap muka pada tanggal 20 Oktober 2022 di Lab Komputer GA-204 di Universitas Klatat, Airmadidi, Sulawesi Utara kepada 22 siswa-siswi dari SMK Negeri 1 Sorong yang berkunjung beberapa hari di Sulawesi Utara.

Pelatihan diawali dengan doa dan di ikuti oleh perkenalan pembawa materi dan juga beberapa siswa-siswi dan perbincangan umum agar suasana bisa lebih cair. Lalu pembahasan di mulai dengan kuesioner awal untuk mencari tahu persepsi peserta tentang pembuatan website apakah sulit atau tidak dan apakah mempublikasikan website itu mudah atau tidak. Kuesioner ini dibagikan secara online via Google Form.

Setelah itu kita masuk pada pelajaran inti yang dibagi 4 tahap:

1. Pengenalan Website, CMS dan Wordpress
2. Pembuatan akun dan web awal dengan Wordpress
3. Membuat postingan dan mempublikasikan website di Wordpress
4. Menambah plugin Website Bisnis (online shop – woocommerce) di Wordpress

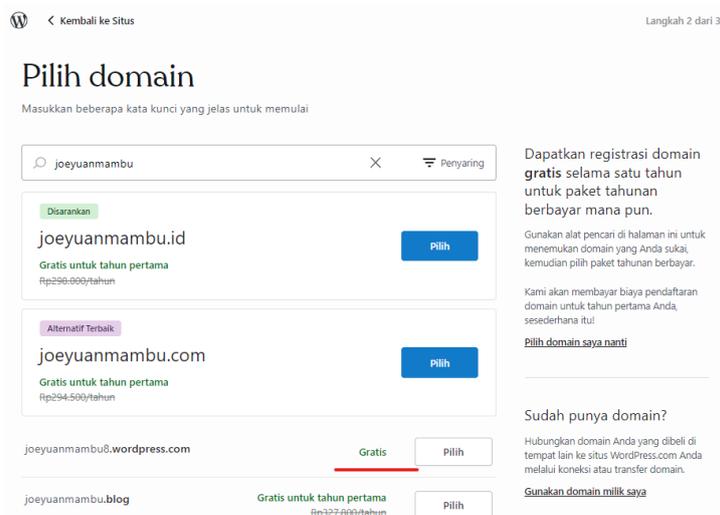
Di tahap pertama peserta diberikan pengenalan secara teori disertai contoh-contoh mengenai website, CMS dan Wordpress. Hal ini didapati menarik karena generasi sekarang sudah lebih terbiasa dengan menggunakan platform lain seperti social media, chatting, streaming dan mobile game.



Gambar 1. Salah satu slide dalam pembahasan di tahap pertama

Juga ditekankan bahwa pembuatan website, bila menggunakan CMS, maka aktivitas pemrograman atau coding akan sangat minim. Hal ini menjadi salah satu keunggulan dari CMS. Dan salah satu CMS yang terkenal adalah Wordpress. Dari sini kita melanjutkan ke tahap pembuatan akun Wordpress.

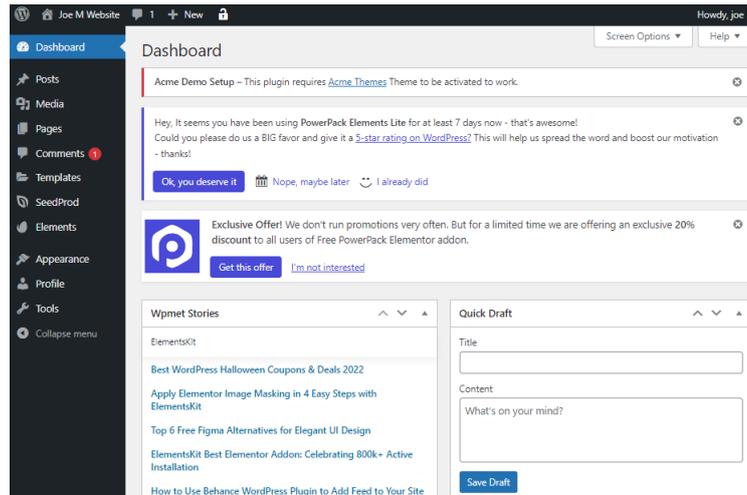
Di tahap kedua peserta di arahkan ke situs Wordpress lalu melakukan pembuatan akun dan pendaftaran website. Kita memilih website yang gratis karena hanya untuk latihan saja. Tampilannya bisa dilihat di Gambar 2.



Gambar 2. Memilih Domain dan Hosting yang Gratis di Wordpress

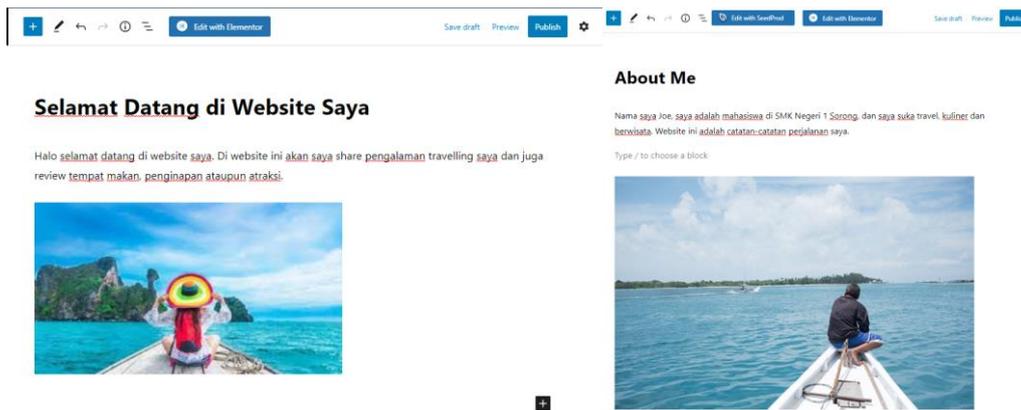
Cara memilih hosting dan domain yang gratis memang agak membingungkan karena pada dasarnya pihak Wordpress mau agar setiap orang yang mendaftar memilih akun atau hosting yang berbayar demi profitnya. Jadi diperlukan ketelitian dalam memilih agar mendapat website dan domain yang gratis saja. Lagipula oleh karena ini hanya latihan jadi tidak diperlukan akun yang berbayar. Tahap berikutnya adalah pelatihan pengoperasian websitenya. Disini di bagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Cara login Wordpress dan pengenalan dashboard
Di tahap ini peserta di ajarkan bagaimana login ke sistema dan pengenalan struktur dan fitur website melalui dashboard. Tampilan dashboard bisa dilihat di Figure 3.



Gambar 3. Tampilan Dashboard Wordpress

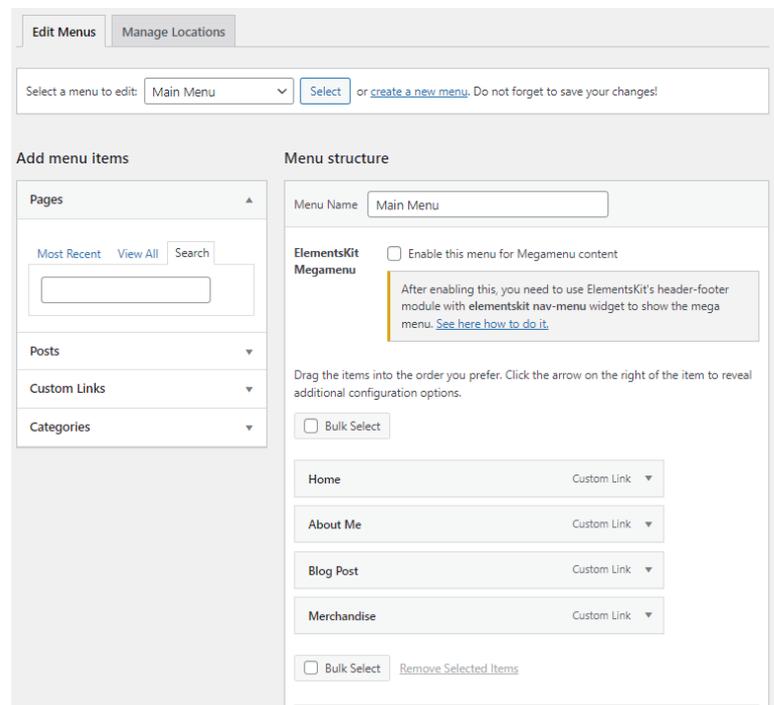
1. Membuat dan membulikasikan konten via Post dan Create Page
Pelatihan berikutnya adalah pelatihan dimana peserta bisa menulis sebuah postingan (blog) atau sebuah page permanent. Di dalam pelatihan ini peserta juga di ajarkan bagaimana mengformat teks, menambah media seperti video youtube. Pelatihan ini bisa di lihat di Gambar 4 dan 5 di bawah
2. Membuat dan membulikasikan konten via Post dan Create Page
Pelatihan berikutnya adalah pelatihan dimana peserta bisa menulis sebuah postingan (blog) atau sebuah page permanent. Di dalam pelatihan ini peserta juga di ajarkan bagaimana mengformat teks, menambah media seperti video youtube. Pelatihan ini bisa di lihat di Gambar 4 di bawah



Gambar 4. Pembuatan Postingan (Blog) dan Page

3. Membuat Navigasi

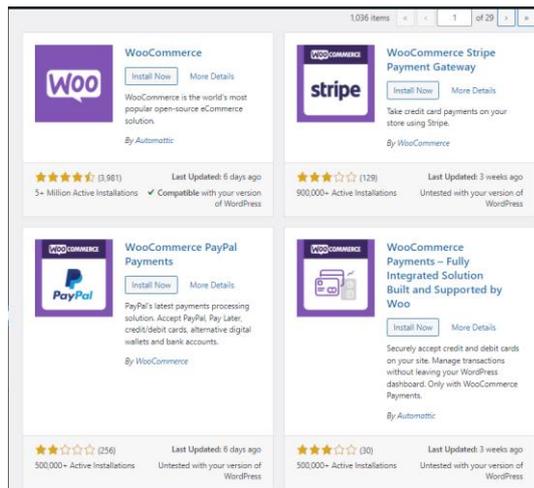
Agar bagian website bisa diakses, menu navigasi harus dibuat agar mempermudah user mengakses halaman atau postingan-postingan penulis. Ini terlihat di Gambar 5 berikut.



Gambar 5. pembuatan navigasi (menu)

4. Menambah plugins Woocommerce untuk website bisnis

Tahapan yang terakhir kami mengajarkan bagaimana menamba fitur bisnis yaitu sebuah bagian online. Dalam kasus ini pemilik website memiliki bagian “merchandise” dimana dia menjual produk pribadinya atau yang di endorse. Screenshot salah satu tahap pembuatan fitur online shop ini bisa dilihat di Gambar 6

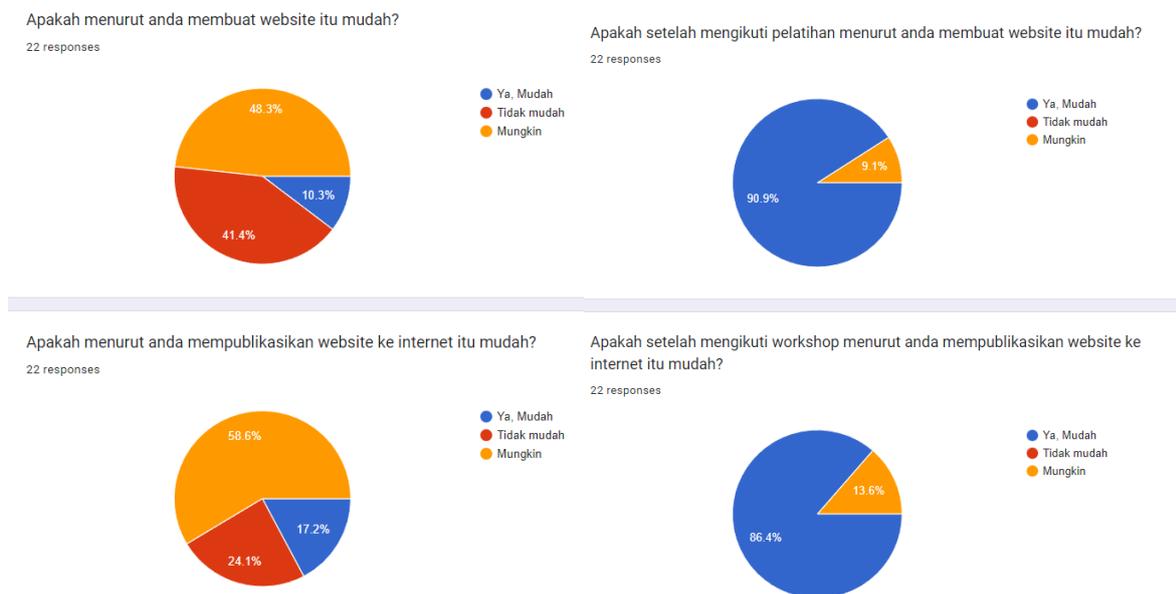


5.

Gambar 6. Tampilan saat menambah plugin Woocommerce

1.2 Pre dan Post Test

Setelah pelatihan ini kami melakukan post test survey yang bertujuan ingin melihat response peserta setelah mengikuti pelatihan apakah perubahan. Hasil kuesionernya adalah sebagai berikut:



Gambar 7 Hasil Pre Test (kiri) dan Post Test(kanan)

Di dalam pre test di pertanyaan pertama “Apakah menurut anda membuat website itu mudah?”, hanya 10.3% yang mengatakan “Ya, mudah”, dan 48.3% menjawab “Mungkin”, dan yang merasa sulit atau “Tidak Mudah” mencapai sekitar 41.4%. Di pertanyaan ke dua “Apakah menurut anda mempublikasikan website ke internet itu mudah?”, yang menjawab “Tidak mudah” 24.1%, mudah 17.2%, dan “Mungkin 58.6%. Setelah itu di adakan Post test, setelah

pelatihan selesai. Hasilnya sungguh sangat mengejutkan karena perubahan drastic dan signifikan. Di kedua pertanyaan sudah tidak ada jawaban “Tidak mudah” dan “Ya Mudah” naik menjadi 90.9% di pertanyaan pertama dan 86.4% di pertanyaan kedua. Sedangkan “Mungkin” ada di 9.1% di pertanyaan pertama dan 13.6% di pertanyaan kedua.



Gambar 8 Suasana setelah pelatihan usai di Lab GA-204

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, walaupun cukup singkat, namun terbukti mampu menarik minat siswa-siswi dan juga membuka wawasan mereka tentang CMS yang nota bene pembuatan website atau sistem tanpa harus memogram atau *coding*. Selain itu juga siswa-siswi diajarkan sedikit tentang website bisnis dengan Woocommerce. Diharapkan melalui pengenalan singkat ini para siswa-siswi bisa mempelajari lebih lanjut melalui belajar independent ataupun via pelajaran ataupun ekstrakurikuler yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Klabat, khususnya Fakultas Ilmu Komputer yang telah mengakomodir kegiatan ini dan juga khususnya untuk SMK Negeri 1 Sorong yang telah berkesempatan hadir mengikuti pelatihan PKM pada saat itu

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, R., Permatahati, I., & Fadhil, F. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Dengan CMS (Content Management System) Di Smk Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(3), 27–33.
- Farisi, A., Rachmat, N., & Al Rivian, M. E. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Portal dengan Menggunakan Wordpress untuk Siswa/Siswi SMA Negeri 6 Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 25–32.
- Kirana. (2022, March 15). *Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Digital*. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3558-pandemi-covid-19-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi-digital>
- Kubbernus, C. (n.d.). *10 Reasons Why Content Is King (And How to Do Content Marketing in 2021)*. Retrieved October 31, 2022, from <https://www.kubbco.com/10-reasons-why-content-is-king-and-how-to-do-content-marketing-in-2021/>
- Media, K. C. (2022, August 3). *Nilai Transaksi E-Commerce Indonesia Capai Rp 108,54 Triliun di Kuartal I-2022 Halaman all*. KOMPAS.com. <https://money.kompas.com/read/2022/08/03/211200826/nilai-transaksi-e-commerce-indonesia-capai-rp-108-54-triliun-di-kuartal-i-2022>
- Quilliam, E. (2019, April 22). Are Websites Still Relevant? And How to Keep Yours Pertinent. *IT Enterprise*. <https://itenterprise.co.uk/are-websites-relevant/>
- Rahmadhanningsih, S., Arsyad, S. N., Swandi, A., Asdar, A., & Nurwidayanti, N. (2022). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Website Pembelajaran Berbasis WordPress untuk Guru di Kabupaten Kubu Raya. *TONGKONAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 10–18.
- Walsh, S. (2022, June 29). *CMS Market Share Trends: Top 10 Content Management Systems In 2022*. Search Engine Journal. <https://www.searchenginejournal.com/cms-market-share/454039/>
- What Is a CMS and Why Should You Care?* (n.d.). Retrieved October 31, 2022, from <https://blog.hubspot.com/blog/tabid/6307/bid/7969/what-is-a-cms-and-why-should-you-care.aspx>
- Williams, J. (2022, January 6). *5 Ways to Maximize SEO and Social Media | Digital Marketing Institute*. <https://digitalmarketinginstitute.com/blog/seo-and-social-media>
- WooCommerce Stats 2022: How Many Websites Use WooCommerce? (2021, February 15). *Barn2 Plugins*. <https://barn2.com/woocommerce-stats/>